

SURVEI DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI ATLET RENANG DI PANGERAN TIMOER SWIMMING CLUB

Andika Yusuf Pratama¹, Yusuf Panjiantariksa², Mohammad Irfan³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Modern Ngawi

¹E-mail andikayusuf2024@gmail.com

Abstract

This study aimed to analyze parental support toward the achievement of swimming athletes at Pangeran Timoer Swimming Club. The study employed a quantitative approach with a descriptive design. The sample consisted of 18 accomplished swimming athletes selected using purposive sampling technique. The research instrument was a parental support questionnaire consisting of four indicators: emotional support, informational support, instrumental support, and appraisal support. Data were collected through a four-point Likert scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics, including mean, standard deviation, frequency, and percentage. The results showed that the overall level of parental support toward athletes' achievement was in the good category with a mean score of 78.4. The category distribution indicated that 16.67% of respondents were in the very good category, 55.56% in the good category, and 27.78% in the moderate category. Instrumental support was the most dominant indicator, while informational support showed a relatively lower percentage compared to the other indicators. These findings indicate that parents tended to provide more support in the form of facilities, financial assistance, and training accompaniment rather than guidance or information related to athletic development. This study concludes that parental support plays an important role in supporting the development and achievement of adolescent swimming athletes. Therefore, stronger collaboration among parents, coaches, and sports clubs is needed to create a more supportive and effective environment for athlete development.

Keywords: *parental support, athletic achievement, swimming, sport psychology, adolescent athletes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang di Pangeran Timoer Swimming Club. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 18 atlet renang berprestasi yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket dukungan orang tua yang terdiri atas empat indikator, yaitu dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dengan skala Likert empat tingkat. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif meliputi mean, standar deviasi, frekuensi, dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang secara umum berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 78,4. Distribusi kategori menunjukkan bahwa 16,67% responden berada pada kategori sangat baik, 55,56% kategori baik, dan 27,78% kategori cukup. Dukungan instrumental menjadi indikator yang paling dominan, sedangkan dukungan informasional memiliki persentase yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa orang tua lebih banyak memberikan dukungan dalam bentuk fasilitas, biaya, dan pendampingan latihan dibandingkan pemberian arahan atau informasi terkait pengembangan prestasi olahraga anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran penting dalam menunjang proses pembinaan dan pencapaian prestasi atlet renang usia remaja. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kolaborasi antara orang tua, pelatih, dan klub olahraga untuk menciptakan lingkungan pembinaan yang lebih suportif dan efektif bagi perkembangan atlet.

Kata Kunci: dukungan orang tua, prestasi atlet, renang, psikologi olahraga, atlet remaja

Submitted: 2026-06-02	Revised: 2026-06-10	Accepted: 2026-06-20
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Olahraga prestasi pada usia remaja merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembinaan atlet jangka panjang karena fase perkembangan remaja menjadi periode utama dalam pembentukan kemampuan fisik, mental, dan psikologis atlet (Utomo, Putra, Prasetyo, Studi, & Keolahragaan, 2025). Pada tahap ini, atlet tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kemampuan teknik dan kondisi fisik, tetapi juga harus mampu menghadapi tekanan kompetisi, intensitas latihan, serta tuntutan pencapaian prestasi yang semakin tinggi. Dalam konteks tersebut, lingkungan sosial terdekat memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan atlet muda, terutama keluarga sebagai sumber dukungan utama bagi atlet selama proses pembinaan olahraga. Dukungan keluarga yang optimal dapat membantu atlet mempertahankan motivasi, meningkatkan

kepercayaan diri, serta mengurangi tekanan psikologis yang muncul selama mengikuti latihan maupun kompetisi (Gao et al., 2024).

Perkembangan olahraga renang sebagai salah satu cabang olahraga prestasi juga menuntut proses pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Renang merupakan olahraga individual yang membutuhkan kombinasi kemampuan teknik, kondisi fisik, disiplin latihan, serta kesiapan mental yang tinggi. Atlet renang usia remaja umumnya menjalani jadwal latihan intensif dengan frekuensi latihan yang cukup tinggi sehingga memerlukan dukungan lingkungan yang kondusif agar mampu mempertahankan performa secara optimal (Maharani, 2025). Selain dukungan pelatih dan klub, keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas psikologis dan motivasi atlet selama menjalani proses pembinaan olahraga. Perhatian dan keterlibatan orang tua dalam aktivitas olahraga anak dapat membantu atlet menghadapi tekanan latihan serta meningkatkan komitmen dalam mencapai prestasi olahraga (Sifi M.A., Marzouki H., 2026).

Dalam kajian psikologi olahraga, dukungan orang tua termasuk ke dalam bentuk dukungan sosial (social support) yang berperan sebagai faktor protektif terhadap tekanan psikologis yang dialami atlet. Dukungan sosial dari orang tua dapat berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan yang diberikan kepada atlet selama proses latihan maupun kompetisi. Dukungan emosional mencakup perhatian, kasih sayang, motivasi, dan empati yang membantu atlet merasa dihargai dan diperhatikan (Shalihah et al., 2025). Dukungan informasional berupa pemberian arahan, saran, dan komunikasi yang membantu atlet memahami proses pengembangan prestasi. Sementara itu, dukungan instrumental berkaitan dengan bantuan nyata seperti fasilitas latihan, biaya, dan perlengkapan olahraga, sedangkan dukungan penghargaan diwujudkan melalui apresiasi terhadap usaha maupun pencapaian atlet. Keempat bentuk dukungan tersebut memiliki kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan pembinaan yang positif bagi atlet muda (Burke, Sharp, Woods, & Paradis, 2023).

Keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi berprestasi, kesejahteraan psikologis, dan keberlanjutan partisipasi atlet muda dalam olahraga (Basriyanto & Putra, 2019). Atlet yang memperoleh dukungan positif dari orang tua cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, tingkat kecemasan kompetitif yang lebih rendah, serta kemampuan coping yang lebih baik ketika menghadapi tekanan pertandingan. Sebaliknya, keterlibatan orang tua yang terlalu menekan atau bersifat controlling justru dapat memunculkan stres, burnout, dan penurunan motivasi atlet dalam berolahraga. Oleh karena itu, kualitas dukungan yang diberikan orang tua menjadi faktor penting dalam menentukan pengalaman olahraga yang dirasakan atlet muda selama proses pembinaan prestasi (Rouquette, Knight, Lovett, & Heuzé, 2021).

Pada olahraga renang, dukungan orang tua menjadi semakin penting karena karakteristik olahraga ini memerlukan keterlibatan biaya, waktu, dan komitmen latihan yang relatif tinggi dibandingkan beberapa cabang olahraga lainnya (Ricky Ari Sandy, Paryadi, Jupri, Makmun, 2024). Atlet renang umumnya membutuhkan fasilitas latihan khusus, perlengkapan olahraga, transportasi menuju lokasi latihan, serta partisipasi rutin dalam kompetisi. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan emosional, tetapi juga dukungan instrumental dalam bentuk bantuan finansial dan penyediaan kebutuhan latihan atlet. Tingginya tuntutan latihan pada olahraga renang juga menyebabkan atlet usia muda membutuhkan pendampingan psikologis yang konsisten agar tetap mampu menjaga motivasi dan keseimbangan mental selama menjalani proses latihan jangka panjang (Fadluoh, F. M. ., Komarudin, K., Saputra, M. Y., & Novian, 2024).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran dukungan orang tua dalam olahraga, sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada hubungan dukungan orang tua dengan motivasi atau kesejahteraan psikologis atlet secara umum. Penelitian yang secara khusus mendeskripsikan bentuk dukungan orang tua pada atlet renang usia remaja di tingkat klub pembinaan masih relatif terbatas, terutama pada konteks olahraga renang di Indonesia. Padahal, karakteristik pembinaan renang memiliki tuntutan latihan dan kebutuhan dukungan yang berbeda dibandingkan cabang olahraga beregu. Keterbatasan penelitian tersebut menyebabkan informasi

empiris mengenai pola dukungan orang tua terhadap atlet renang usia remaja masih belum banyak ditemukan, khususnya pada level klub pembinaan daerah (Burke et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal di Pangeran Timoer Swimming Club Kabupaten Ngawi, diketahui bahwa klub secara aktif melaksanakan pembinaan atlet melalui program latihan rutin dan partisipasi kompetisi pada tingkat daerah maupun provinsi. Dalam proses pembinaan tersebut, orang tua terlihat memiliki keterlibatan yang cukup tinggi, baik dalam mendampingi latihan maupun mendukung kebutuhan atlet selama mengikuti kompetisi. Namun demikian, tingkat dukungan yang diberikan orang tua belum pernah dianalisis secara sistematis berdasarkan aspek emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan. Kondisi tersebut menyebabkan belum tersedianya data empiris mengenai gambaran dukungan orang tua yang diterima atlet selama menjalani proses pembinaan olahraga renang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang di Pangeran Timoer Swimming Club Kabupaten Ngawi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai bentuk dukungan orang tua yang diterima atlet serta menjadi bahan evaluasi bagi pelatih, klub, dan keluarga dalam menciptakan lingkungan pembinaan olahraga yang lebih efektif dan suportif bagi perkembangan prestasi atlet renang usia remaja.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang berdasarkan persepsi atlet tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada responden. Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa skor hasil pengisian angket yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Pangeran Timoer Swimming Club pada Januari sampai Mei 2026. Klub tersebut merupakan salah satu klub pembinaan olahraga renang di Kabupaten Ngawi yang secara aktif melaksanakan program latihan rutin dan mengikuti berbagai kompetisi tingkat daerah maupun provinsi.

Populasi penelitian adalah seluruh atlet renang aktif yang terdaftar di Pangeran Timoer Swimming Club sebanyak 80 atlet. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria atlet yang telah memiliki prestasi dalam latihan maupun kompetisi. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 atlet renang berprestasi yang dijadikan sebagai responden penelitian. Instrumen penelitian menggunakan angket dukungan orang tua yang disusun berdasarkan empat indikator dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan. Angket terdiri atas 25 butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Skor jawaban responden berada pada rentang 1–4 untuk setiap pernyataan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara langsung kepada atlet renang yang menjadi responden penelitian. Sebelum pengisian angket dilakukan, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan tata cara pengisian instrumen agar responden memahami setiap pernyataan yang diberikan. Seluruh responden mengisi angket secara mandiri berdasarkan pengalaman dan persepsi mereka terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua selama menjalani proses latihan dan kompetisi. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi skor minimum, skor maksimum, mean, standar deviasi, frekuensi, dan persentase. Hasil skor total kemudian dikonversi ke dalam kategori tingkat dukungan orang tua, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Analisis dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat dukungan orang tua secara keseluruhan maupun berdasarkan masing-masing indikator dukungan sosial. Kategori tingkat dukungan orang tua ditentukan berdasarkan interval persentase skor yang diperoleh responden. Kategori tersebut terdiri atas sangat baik (81–100%), baik (61–80%), cukup (41–60%), kurang (21–40%), dan sangat kurang (0–20%). Pengkategorian dilakukan untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian mengenai tingkat dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 18 atlet renang berprestasi di Pangeran Timoer Swimming Club sebagai responden penelitian. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama mengikuti latihan renang untuk memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	10	55.56
Perempuan	8	44.44
Total	18	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa responden didominasi oleh atlet laki-laki sebanyak 10 orang atau sebesar 55,56%, sedangkan atlet perempuan berjumlah 8 orang atau sebesar 44,44%. Data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi atlet pada klub relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan sehingga pembinaan olahraga renang di klub tidak didominasi oleh satu jenis kelamin tertentu.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Frekuensi	Presentase (%)
12 – 13 tahun	7	38.89
14 – 15 tahun	8	44.44
16 – 17 tahun	3	16.67
Total	18	100

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden berada pada kelompok usia 14–15 tahun sebanyak 8 atlet atau sebesar 44,44%. Usia tersebut termasuk fase remaja yang masih berada pada tahap perkembangan fisik, emosional, dan psikologis sehingga dukungan lingkungan keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran penting dalam menunjang proses pembinaan olahraga dan pencapaian prestasi atlet.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Mengikuti Latihan

lama Latihan	Frekuensi	Presentase (%)
2 - 3 tahun	11	61.11
4 - 5 tahun	6	33.33
> 5 tahun	1	5.56
Total	18	100

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar atlet telah mengikuti latihan selama 2–3 tahun sebanyak 11 atlet atau sebesar 61,11%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman latihan yang cukup dalam proses pembinaan olahraga renang sehingga mampu memberikan penilaian terhadap bentuk dukungan orang tua yang diterima selama menjalani latihan dan kompetisi.

Analisis Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Atlet Renang

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket dukungan orang tua yang terdiri atas 25 pernyataan kepada seluruh responden penelitian. Hasil pengukuran kemudian dianalisis

menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kemampuan Renang gaya Bebas 25 Meter

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Statistik Dukungan Orang Tua	18	58	92	78.4	8.5

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai rata-rata dukungan orang tua sebesar 78,4 yang termasuk dalam kategori baik. Nilai minimum sebesar 58 dan maksimum sebesar 92 menunjukkan bahwa tingkat dukungan yang diterima atlet cenderung berada pada kategori positif. Nilai standar deviasi sebesar 8,5 mengindikasikan bahwa persepsi atlet terhadap dukungan orang tua relatif homogen dengan variasi skor yang tidak terlalu besar antar responden.

Tabel 5. Distribusi Kategori Dukungan Orang Tua

Kategori	Interval (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat baik	81 – 100	3	16.67
Baik	61 – 80	10	55.56
Cukup	41 – 60	5	27.78
Kurang	21 – 40	0	0
Sangat Kurang	0 – 20	0	0
Total		18	100

Berdasarkan Tabel 5, sebagian besar atlet berada pada kategori baik sebanyak 10 atlet atau sebesar 55,56%. Sementara itu, kategori sangat baik sebanyak 16,67% dan kategori cukup sebesar 27,78%. Tidak terdapat responden pada kategori kurang maupun sangat kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum orang tua telah memberikan dukungan yang cukup baik terhadap aktivitas olahraga dan proses pembinaan prestasi atlet renang.

Hasil Berdasarkan Indikator Dukungan Orang Tua Dukungan Emosional

Tabel 6. Distribusi Dukungan Emosional

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat baik	4	22.22
Baik	9	50.00
Cukup	5	27.78
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Total	18	100

Berdasarkan Tabel 6, dukungan emosional didominasi kategori baik sebesar 50,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar atlet merasakan perhatian, motivasi, semangat, dan dukungan moral yang diberikan oleh orang tua selama menjalani latihan maupun kompetisi. Dukungan emosional tersebut membantu atlet merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam mengikuti proses pembinaan olahraga.

Dukungan Informasional

Tabel 7. Distribusi Dukungan Informal

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
----------	-----------	----------------

Sangat baik	2	11.11
Baik	8	44.44
Cukup	8	44.44
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Total	18	100

Berdasarkan Tabel 7, kategori baik dan cukup memiliki persentase yang sama sebesar 44,44%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan dalam bentuk arahan, nasihat, dan pemberian informasi mengenai latihan maupun kompetisi belum diterima secara optimal oleh seluruh atlet. Dibandingkan indikator lainnya, dukungan informasional menunjukkan tingkat yang relatif lebih rendah sehingga masih memerlukan peningkatan keterlibatan orang tua dalam memberikan pendampingan edukatif kepada atlet.

Dukungan Instrumental

Tabel 8. Distribusi Dukungan Instrumental

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat baik	6	33.33
Baik	9	50.00
Cukup	3	16.67
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Total	18	100

Berdasarkan Tabel 8, dukungan instrumental merupakan indikator dengan persentase tertinggi. Sebagian besar atlet menyatakan bahwa orang tua memberikan dukungan nyata berupa penyediaan fasilitas latihan, perlengkapan olahraga, biaya transportasi, dan pendampingan selama mengikuti kompetisi. Temuan ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki keterlibatan yang cukup tinggi dalam memenuhi kebutuhan latihan atlet renang.

Dukungan Penghargaan

Tabel 9. Distribusi Dukungan Penghargaan

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat baik	3	16.67
Baik	10	55.56
Cukup	5	27.78
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0
Total	18	100

Berdasarkan Tabel 9, dukungan penghargaan didominasi kategori baik sebesar 55,56%. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua telah memberikan apresiasi, pujian, dan pengakuan terhadap usaha maupun pencapaian atlet selama mengikuti proses latihan dan kompetisi. Bentuk penghargaan tersebut berfungsi sebagai penguatan positif yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi atlet.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang di Pangeran Timoer Swimming Club secara umum berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas atlet telah merasakan keterlibatan orang tua dalam proses

pembinaan olahraga, baik melalui perhatian emosional, bantuan fasilitas, pemberian motivasi, maupun apresiasi terhadap pencapaian olahraga anak. Dukungan tersebut menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting sebagai lingkungan sosial terdekat yang secara langsung memengaruhi perkembangan atlet usia remaja (Rouquette et al., 2021).

Dalam perspektif psikologi olahraga, dukungan orang tua merupakan bagian dari social support yang berfungsi sebagai sumber penguatan psikologis bagi atlet muda. Atlet yang memperoleh dukungan positif dari lingkungan keluarga cenderung memiliki motivasi latihan yang lebih tinggi, rasa percaya diri yang lebih baik, serta kemampuan coping yang lebih efektif ketika menghadapi tekanan kompetisi (Ricky Ari Sandy, Paryadi, Jupri, Makmun, 2024). Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa dukungan emosional berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa orang tua cukup aktif memberikan perhatian, motivasi, dan semangat kepada atlet selama menjalani latihan maupun pertandingan (Basriyanto & Putra, 2019).

Dukungan emosional memiliki kontribusi penting terhadap stabilitas mental atlet. Atlet renang usia remaja umumnya menghadapi tuntutan latihan yang tinggi, jadwal latihan yang padat, dan tekanan untuk mencapai prestasi dalam kompetisi. Pada kondisi tersebut, perhatian dan dukungan moral dari orang tua menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan psikologis atlet. Atlet yang merasa didukung oleh keluarganya cenderung lebih mampu mempertahankan motivasi dan semangat latihan dibandingkan atlet yang kurang memperoleh dukungan emosional (Shalihah et al., 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan instrumental menjadi indikator yang paling dominan dibandingkan indikator lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa orang tua lebih banyak memberikan bantuan nyata berupa fasilitas latihan, perlengkapan olahraga, biaya transportasi, dan pendampingan selama kompetisi (Burke et al., 2021). Pada olahraga renang, dukungan instrumental memang memiliki peran yang sangat penting karena olahraga ini memerlukan biaya latihan dan fasilitas yang relatif besar. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam memenuhi kebutuhan latihan atlet menjadi faktor yang sangat membantu keberlangsungan proses pembinaan olahraga (Maharani, 2025).

Meskipun demikian, dukungan informasional menunjukkan hasil yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian orang tua belum sepenuhnya aktif dalam memberikan arahan, komunikasi, maupun pendampingan edukatif terkait pengembangan prestasi olahraga anak (Fadluoh, F. M. ., Komarudin, K., Saputra, M. Y., & Novian, 2024). Padahal, dukungan informasional memiliki peran penting dalam membantu atlet memahami tujuan latihan, strategi pengembangan diri, serta pengelolaan tekanan kompetisi. Kurangnya komunikasi dan arahan dari orang tua berpotensi menyebabkan atlet kurang memperoleh pendampingan psikologis yang optimal selama menjalani pembinaan olahraga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran positif dalam menunjang pembinaan prestasi atlet renang usia remaja. Dukungan yang mencakup aspek emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan mampu menciptakan lingkungan latihan yang lebih kondusif bagi perkembangan atlet. Oleh karena itu, kolaborasi antara orang tua, pelatih, dan klub olahraga perlu terus ditingkatkan agar proses pembinaan atlet dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dukungan orang tua terhadap prestasi atlet renang di Pangeran Timoer Swimming Club, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat dukungan orang tua berada pada kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas atlet telah merasakan keterlibatan orang tua dalam mendukung aktivitas latihan dan kompetisi olahraga renang, baik melalui dukungan emosional, informasional, instrumental, maupun penghargaan.

Dukungan instrumental menjadi indikator yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa orang tua lebih banyak memberikan bantuan nyata berupa penyediaan fasilitas latihan, perlengkapan olahraga, biaya, serta pendampingan selama mengikuti kompetisi. Selain itu,

dukungan emosional dan penghargaan juga berada pada kategori baik, yang mengindikasikan bahwa orang tua telah memberikan perhatian, motivasi, semangat, serta apresiasi terhadap usaha dan pencapaian atlet. Sementara itu, dukungan informasional menunjukkan hasil yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, sehingga masih diperlukan peningkatan komunikasi dan pendampingan orang tua dalam memberikan arahan maupun informasi terkait pengembangan prestasi olahraga anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembinaan olahraga yang positif bagi atlet renang usia remaja. Dukungan yang diberikan secara optimal mampu membantu meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan semangat latihan atlet dalam mencapai prestasi olahraga.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara orang tua, pelatih, dan klub olahraga dalam mendukung proses pembinaan atlet secara berkelanjutan. Orang tua diharapkan tidak hanya memberikan dukungan dalam bentuk material, tetapi juga meningkatkan keterlibatan emosional dan informasional agar perkembangan atlet dapat berlangsung secara lebih optimal. Selain itu, klub dan pelatih diharapkan mampu membangun komunikasi yang lebih aktif dengan orang tua untuk menciptakan sistem pembinaan olahraga yang lebih efektif dan suportif.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu klub renang dengan jumlah responden yang terbatas serta menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, menggunakan metode campuran, serta menambahkan indikator prestasi yang lebih objektif agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan dukungan orang tua dan prestasi atlet renang.

DAFTAR PUSTAKA

- Basriyanto, D., & Putra, A. A. (2019). Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru. *PSYCHOPOLYTAN (Jurnal Psikologi)*, 2(2), 70–75.
- Burke, S., Sharp, L., Woods, D., & Paradis, K. F. (2023). Advancing a grounded theory of parental support in competitive girls ' golf. *Psychology of Sport & Exercise*, 66(February), 102400. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2023.102400>
- Burke, S., Sharp, L., Woods, D., Paradis, K. F., Burke, S., Sharp, L., ... Paradis, K. F. (2021). Enhancing parental support through parent- education programs in youth sport : a systematic review programs in youth sport : a systematic review. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 0(0), 1–28. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2021.1992793>
- Fadluoh, F. M. ., Komarudin, K., Saputra, M. Y., & Novian, G. (2024). Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Anak Usia Muda dalam Olahraga: Sebuah Studi Korelasi dalam Cabang Olahraga Renang Firmansyah Mujahid Fadluloh 1 , Komarudin Komarudin 2 , Mochamad Yamin Saputra 3 , Geraldi Novian 4 ., 9(1), 87–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.5614/jskk.2024.9.1.8>
- Gao, Z., Chee, C. S., Rozilee, M., Norjali, W., Wang, J., Zheng, X., & Wang, T. (2024). The role of parents in the motivation of young athletes : a systematic review. *Front. Psychol.*, (January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1291711>
- Maharani, A. (2025). Keterlibatan Orang Tua dalam Program Latihan Olahraga untuk Anak- Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Keperawatan Olahraga*, 3(2), 48–54. Retrieved from <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpko>
- Ricky Ari Sandy, Paryadi, Jupri, Makmun, M. S. (2024). Peran Orang Tua Anak Usia 3-7 Tahun Terhadap Pentingnya Olahraga Renang. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 8, 234–246. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v8i1.12461>
- Rouquette, O. Y., Knight, C. J., Lovett, V. E., & Heuzé, J.-P. (2021). The influence of perceived

parental responsiveness on athletes' goal accomplishment, trait cognitive sport anxiety, and thriving: A semi-longitudinal study. *Psychology of Sport and Exercise*, 57, 102044. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2021.102044>

Shalihah, M. R., Fitriawati, D., Kebangsaan, U., Indonesia, R., Kebangsaan, U., & Indonesia, R. (2025). Komunikasi suportif pelatih kepada atlet taekwondo bgfc usai kalah dalam pertandingan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 11–19.

Sifi M.A., Marzouki H., S. O. et al. (2026). *Scientific Reports Article in Press A three-week mindfulness intervention on mental skills , internal-load regulation , and performance in youth swimmers: a randomized controlled trial IN AR IN.* <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41598-026-48457-8>

Utomo, A. W., Putra, S. P., Prasetyo, B., Studi, P., & Keolahragaan, I. (2025). Coaching clinic: latihan fisik khusus untuk atlet remaja. *Jurnal Pengabdian Keolahragaan Dan Sains*, 1(November), 20–26. Retrieved from <https://ejournalunsam.id/index.php/jpks> COACHING